

**PENGGUNAAN BAHASA SIMBOL DALAM POLA
INTERAKSI SOSIAL ANTARA
PENGEDAR DAN PEMAKAI NARKOBA**
(Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang)

SKRIPSI

*Di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh

Andri Fernando

16058062 / 2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertabankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENGUNAAN BAHASA SIMBOL DALAM POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA
PENGEDAR DAN PEMAKAI NARIKDEA

(Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Tangah Kota Padang)

Nama : Andri Fernando
NIM/TM : 16058062/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

TIM PENGUJI	NAMA
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si
2. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si
3. Anggota	: Dr Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si

TANDA TANGAN

1.

2.

3.



The image shows three handwritten signatures in black ink, corresponding to the three members of the exam committee listed on the left. The signatures are written over horizontal lines that serve as guides for the placement of the signatures.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

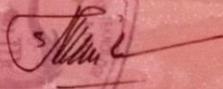
PENGGUNAAN BAHASA SIMBOL DALAM POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA
PENGEDAR DAN PEMAKAI NARKOBA

(Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Tinggi Kota Padang)

Nama : Andri Fernando
NIM/IM : 16058962/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

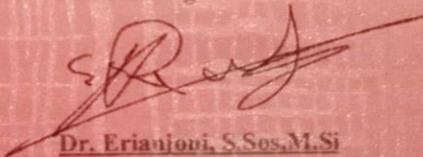
Padang, Agustus 2021

Mengetahui
Dekan FJS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP. 19610218 1984 03 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si
NIP. 19740228 2000112 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

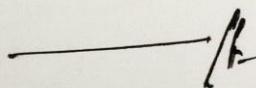
Nama : Andri Fernando
NIM/TM : 16058062/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul Penggunaan Bahasa Simbol Dalam Pola Interaksi sosial Antara Pengedar dan Pemakai Narkoba (Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang) adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidva Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan




Andri Fernando
NIM.16058062

ABSTRAK

Andri Fernando. 2016. “Penggunaan Bahasa Simbol Dalam Pola Interaksi Sosial Antara Pengedar dan Pemakai Narkoba. (Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Latar belakang dari penelitian ini ialah, manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial merupakan kunci kehidupan bersama, didalam berinteraksi manusia juga dikenal menggunakan bahasa simbol. Pengedar dan pemakai narkoba melakukan aktivitas sosial berinteraksi menggunakan bahasa simbol. Bahasa simbol merupakan media atau perantara dalam hubungan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik yang dijelaskan oleh Herbert Blumer dapat menjawab pertanyaan tujuan pada penelitian ini. Menjelaskan bahwa Memandang masyarakat dibentuk oleh suatu pertukaran gerak tubuh dan bahasa (simbol) yang mewakili proses mental, vokal, gerakan fisik, dan ekspresi tubuh yang semua itu mempunyai maksud dan disebut dengan simbol. Dalam kasus ini, interaksi sosial yang berlangsung antara pengedar dan pemakai narkoba merupakan proses penyampaian dan penafsiran simbol melalui isyarat yang sudah menjadi kesepakatan, dan dipahami oleh para aktor yang dipakai dalam interaksi sosial antara pengedar dan pemakai narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian interaksionisme simbolik. Teknik pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *Snowbal sampling* dengan jumlah informan 12 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles, dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa ada beberapa simbol yang digunakan oleh pengedar dan pemakai narkoba dalam pola interaksi sosial yaitu: *Pertama* bahasa verbal; (1). simbol meminta “*adoh tu*”; (2). Simbol mengajak dengan mengucapkan (CK); (3). Simbol nama-nama jenis narkoba; (4). simbol pihak berwajib dengan menyebut *panyakik*. *Kedua* bahasa non verbal; (1). Mengacungkan jari kelingking, dan jempol mempunyai makna mengajak mengkonsumsi narkoba jenis sabu-sabu; (2). Menggosokkan jari jempol dan telunjuk mempunyai makna mengajak mengkonsumsi narkoba jenis ganja; (3) Mengarahkan bibir ke depan serta menghela nafas berulang-ulang, mempunyai makna meminta narkoba. *Ketiga*, gestur tubuh pengedar dan pemakai narkoba.

Kata Kunci: Bahasa Simbol, Interaksi Sosial, Pengedar, Pemakai, Narkoba

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Bahasa Simbol Dalam Pola Interaksi Sosial Antara Pengedar dan Pemakai Narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sosiologi- Antropologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universits Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Erianjoni, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada.

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Syafran N), dan Ibunda (Yernis) dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos.,M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini S.Sos., M.A selaku pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi
6. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
7. Nova Aswayori Julian yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta skripsi ini.
8. Minoritas 16 yang terus hadir dengan tingkah laku kocaknya dan semoga dilancarkan di setiap urusan kita.
9. Teman-teman Jurusan Sosiologi-Antropologi angkatan 2016
10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh

karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Secara teoritis	8
2. Secara praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori	9
B. Penjelasan Konseptual	11
1. Bahasa Simbol.....	11
2. Interaksi Sosial	12
3. Narkoba	13
4. Pengedar	15
5. Pemakai	15
C. Studi Relevan	16
D. Kerangka Berfikir	1

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Informan Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Keabsahan Data.....	25
F. Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Temuan Umum	29
1. Gambaran Umum Kota Padang.....	29
2. Gambaran Umum Kelurahan Dadok Tunggul Hitam	38
B. Penggunaan Bahasa Simbol dalam Pola Interaksi Sosial antara Penedar dan Pemakai Narkoba.	48
1. Bahasa Verbal	49
2. Bahasa Non Verbal.....	62
3. Gestur Tubuh Penedar dan Pemakai	75
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar nama pengedar dan pemakai narkoba	4
2 Jumlah Penduduk Kelurahan Dadok Tunggul Hitam	40
3 Jenis Pekerjaan di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dari RW 01-15	40
4 Prasarana Pendidikan di Dadok Tunggul Hitam.....	42
5 Data Tingkat Pendidikan Usia 15 Tahun ke Atas	43
6 Data Wajib Belajar 9 Tahun dan Anak Putus Sekolah	43
<u>7 Data Observasi Penelitian</u>	42
<u>8 Data Observasi Penelitian</u>	51
<u>9 Data Observasi Penelitian</u>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	19
2 Skema Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	28
3 Simbol Pengedar Dan Pemakai Narkoba.....	66
<u>4 Simbol Pengedar Dan Pemakai Narkoba</u>	70
<u>5 Simbol Pengedar Dan Pemakai Narkoba</u>	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran
1. Pedoman Wawancara
 2. Pedoman Observasi
 3. Daftar Informan Penelitian
 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
 5. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang memiliki akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup berkelompok atau senantiasa selalu ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Sejak mula lahir sampai akhir hidup, manusia hidup diantara kelompok-kelompok sosial. Sejak lahir manusia dibantu oleh orang lain, dalam perjalanan menuju kedewasaan manusia dibina dan diarahkan oleh lingkungan sosial juga membutuhkan bantuan dari orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Bantuan orang lain membuat manusia senantiasa berhubungan dengan melakukan interaksi sosial agar bisa mengembangkan seluruh potensi diri yang dimilikinya.

Sebagai makhluk sosial manusia selalu melakukan interaksi dengan manusia lain. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya manusia dengan manusia lain tidak akan menghasilkan pergaulan tanpa interaksi sosial. Terjadinya interaksi sosial akan menghasilkan aktifitas sosial. Salah satu sifat manusia adalah keinginan untuk hidup bersama dengan manusia lainnya. Di dalam kehidupan bersama antara manusia dengan manusia atau manusia dengan kelompok tersebut terjadi hubungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Melalui hubungan itu manusia ingin menyampaikan maksud, tujuan dan

keinginan masing-masing. Sedangkan untuk mencapai keinginan itu harus diwujudkan dengan tindakan melalui hubungan timbal balik.¹

Interaksi sosial adalah hubungan timbal-balik antara dua manusia atau lebih, dimana tindakan individu yang satu mempengaruhi yang lain atau sebaliknya, timbal balik antara dua orang atau lebih tersebut terjadi apabila saling berkerja sama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan lain sebagainya. Maka, dapat dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan proses sosial yang dinamis. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan bersama.²

Manusia di dalam melakukan interaksi sosial juga dikenal menggunakan bahasa simbol dalam penyampaian pesan, simbol adalah objek, kejadian, bunyi bicara, atau bentuk-bentuk tertulis yang diberi makna oleh manusia. Bentuk primer dari simbolisasi manusia adalah melalui bahasa. Manusia juga berkomunikasi dengan menggunakan tanda dan simbol dalam bentuk tarian, lukisan, musik, arsitektur dan lain sebagainya.³

Penggunaan bahasa simbol antara pengedar dan pemakai narkoba menjadi suatu hal yang umum dikalangan para pengedar dan pemakai narkoba, dalam pengakuan salah satu masyarakat di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam simbol merupakan cara atau strategi jual beli antara pengedar dan pemakai, simbol bisa berupa bahasa maupun gestur tubuh, penggunaan bahasa simbol dipercayai oleh

¹Basrowi, M.S. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor :Ghalia Indonesia.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm, 54.

³ Saifuddin, Achmad Fedyani. 2005. *Antropologi Kontemporer*. Kencana. Jakarta

para pengedar maupun pemakai narkoba sebagai langkah aman, dan kenyamanan dalam proses transaksi jual beli.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti melihat terdapat pengedar maupun pemakai mengedarkan serta mengkonsumsi narkoba jenis ganja dan sabu, hal itu dipengaruhi oleh proses interaksi sosial antara pengedar dan pemakai narkoba, interaksi sosial menjadi salah satu faktor adanya penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pola interaksi sosial yang terjadi antara pengedar dan pemakai narkoba menggunakan bahasa simbol kekinian seperti menggunakan bahasa tubuh maupun berbicara, seperti halnya simbol CK (cari kawan) untuk mengajak iuran atau patungan dalam membeli Narkoba, ataupun kayu sebutan untuk ganja, dan batu sebutan untuk sabu, penggunaan bahasa simbol dalam pola interaksi sosial seperti inilah menjadi fenomena dalam kehidupan sosial antara pengedar, dan pemakai narkoba.

Interaksi sosial menggunakan bahasa simbol menjadi hal penting dalam proses transaksi narkoba antara pengedar dan pemakai sehingga terjadinya penyalahgunaan narkoba khususnya di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Seperti yang diberitakan harianhaluan.com berjudul *Satnarkoba Polresta Padang Menciduk Empat Orang Penyelahguna Narkoba Jenis Sabu dan Ganja*. Barang bukti yang berhasil diamankan dari tersangka berupa satu paket ganja dibungkus plastik bening, satu linting ganja bekas pakai di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam (Sabtu, 14

⁴ Wawancara dengan RW Pukul 20:00 29 Desember 2021

November 2020).⁵ Kasus elanjutnya, *Dua Pengedar Narkoba Jenis Ganja Jalani Pemeriksaan*, setelah ditangkap anggota Satresnarkoba Polresta Padang di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang (12/11/2020).⁶

Tabel 1
Daftar Nama Pengedar dan Pemakai Narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

NO	NAMA	USIA	STATUS
1	DJ	43	Pengedar
2	IS	24	Pengedar
3	EJ	25	Pemakai
4	AR	21	Pemakai
5	YP	24	Pemakai
6	IP	28	Pemakai
7	RN	19	Pemakai
8	RW	17	Pemakai
9	P	21	Pemakai
10	IR	22	Pemakai
11	UL	34	Pemakai
12	J	29	Pemakai

Sumber : Hasil wawancara dengan beberapa pengedar dan pemakai narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

⁵ *Harianhaluan.com Satmarkoba Polresta Padang menciduk empat orang penyelahguna narkoba jenis sabu dan ganja*. Diakses tanggal 11 januari 2021

⁶ *Harianhaluan.com Dua pengedar narkoba jenis ganja jalani pemeriksaan* Diakses tanggal 11 januari 2021

Sejauh informasi yang penulis ketahui, sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang penggunaan bahasa simbol dalam pola interaksi sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Berikut beberapa penelitian yang relevan menurut penulis, antara lain:

Pertama, penelitian dari Rizka Chairani pada tahun 2018 dengan judul *“Pola Komunikasi Keluarga dalam Menghadapi Anak Korban Narkoba (Studi Kualitatif pada Keluarga dan Anak Korban Narkoba di Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga dalam menghadapi anak korban narkoba oleh empat informan didominasi oleh pola komunikasi tak seimbang terpisah (*unbalanced split pattern*).

Kedua, penelitian dari Kukuh Prastya Sagara pada tahun 2017 dengan judul *“Pola Interaksi Sosial Komunitas Waria Pati (HWIPA) Dengan Masyarakat Mulyoharjo di Kabupaten Pati”*. Hasil penelitian menunjukkan gambaran tentang pola interaksi antara masyarakat dengan waria yaitu melalui kerjasama, akomodasi dan asimilasi. Persepsi masyarakat dengan waria di masyarakat desa Mulyoharjo Pati.

Ketiga, penelitian dari Achirudin Hasibuan pada tahun 2020 dengan judul *“Pola Komunikasi Badan Narkotika Nasional Dalam Mencegah Penyebaran Narkoba Di Kota Medan”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan BNN dalam pencegahan penyebaran Narkoba di Kota Medan

adalah dilakukan dengan cara berkerjasama dengan berbagai pihak, melakukan sosialisasi baik langsung maupun melalui media massa. BNN juga menggunakan bentuk komunikasi penyuluhan dalam kegiatan sosialisasi dan desiminasi yang mengajak kerjasama seluruh dan berbagai elemen dari lapisan masyarakat, sehingga upaya mewujudkan Indonesia bebas Narkoba dapat terlaksana.

Keempat, penelitian Lutfi Salim tahun 2018 dengan judul “*Interaksi Sosial Keagamaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung*” Interaksi sosial narapidana di lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIA Bandar Lampung, sudah cukup bagus bagi narapidana lama karena narapidana lama sudah mendapatkan pembinaan selama 3 tahun sedangkan, bagi narapidana baru interaksinya masih kesulitan karena masih proses adaptasi di lingkungan biasanya berjalan selama 3 bulan dalam proses pembinaan. Lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIA Bandar Lampung memiliki bentuk keagamaan yang dipengaruhi oleh lingkungan, bukan dipengaruhi oleh bawaan (faktor intern) seseorang.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Bahasa Simbol Pola Interaksi Sosial antara Pengedar dan Pemakai Narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”

Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian ini adalah tentang penggunaan bahasa simbol dalam pola interaksi sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Melihat kenyataan bahwa di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam. dalam hubungan sosial antara pengedar dan pemakai narkoba menggunakan bahasa simbol, hubungan antara pengedar dan pemakai narkoba dalam lingkungan sosial penyalahgunaan narkoba dibutuhkan media. Seperti halnya penggunaan bahasa simbol digunakan untuk meminimalisir resiko yang terjadi dalam praktek penyalahgunaan narkoba, pada dasarnya pengedaran dan pemakai narkoba merupakan kegiatan yang melanggar norma-norma yang ada di masyarakat, terutama norma hukum. Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Bentuk Penggunaan Bahasa Simbol dalam Pola Interaksi Sosial antara Pengedar dan Pemakai Narkoba?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bentuk serta makna penggunaan bahasa simbol dalam pola interaksi sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta informasi terhadap kajian pengembangan sosiologi perilaku menyimpang khususnya berkaitan dengan penggunaan bahasa simbol dalam pola interaksi sosial antara pengedar dan pemakai narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, sebagai pengalaman awal dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi mahasiswa (khususnya Program Studi Sosiologi dan Fakultas Ilmu Sosial lainnya), sebagai bahan rujukan mengenai penggunaan bahasa simbol dalam pola interaksi sosial antara pengedar dan pemakai narkoba.